

## **LANDASAN HISTORIS DAN KAJIAN PERBANDINGAN PENIDIKAN: SEBUAH KERANGKA TEORETIS UNTUK MENGANALISIS SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA**

**Indah Siti Nurhalizah<sup>1</sup>, Pitriani<sup>2</sup>, Saipul Annur<sup>3</sup>, Ade Rosad<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [indahsitinurhalizah@gmail.com](mailto:indahsitinurhalizah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kajian perbandingan pendidikan mempelajari persamaan, perbedaan, dan faktor yang mempengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara. Kajian ini penting untuk memahami dinamika pendidikan global sekaligus mendukung penyusunan kebijakan nasional. Fokus utama adalah mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sistem pendidikan serta memahami faktor historis dan kontekstual yang membentuk kebijakan tersebut. Penelitian ini menganalisis literatur dan jurnal nasional serta internasional yang relevan, termasuk sejarah pendidikan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan pendidikan tidak hanya untuk analisis, tetapi juga membantu mengadaptasi praktik terbaik sesuai konteks sosial, budaya, dan politik Indonesia. Aspek yang dikaji meliputi filosofi pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, kebijakan, struktur pendidikan, serta faktor eksternal seperti ekonomi dan budaya. Dari masa prakolonial hingga era reformasi, pendidikan berperan dalam memperkuat nilai budaya, pembangunan sumber daya manusia, dan pembentukan identitas nasional. Studi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan pelajaran dari negara lain dengan mempertahankan ciri khas Indonesia untuk kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Perbandingan Pendidikan, Sistem Pendidikan, Histori Pendidikan.*

### **ABSTRACT**

*Comparative education studies examine the similarities, differences, and factors influencing the education systems of various countries. This study is crucial for understanding the dynamics of global education and supporting national policy development. The primary focus is on identifying similarities and differences in education systems and understanding the historical and contextual factors that shape these policies. This research analyzes relevant national and international literature and journals, including the history of education in Indonesia. The results demonstrate that comparative education is not only analytical but also*

*helps adapt best practices to Indonesia's social, cultural, and political context. Aspects examined include educational philosophy, curriculum, learning methods, policies, educational structures, and external factors such as economics and culture. From pre-colonial times to the reform era, education plays a role in strengthening cultural values, developing human resources, and shaping national identity. This study emphasizes the importance of integrating lessons from other countries while maintaining Indonesia's distinctive characteristics for effective and sustainable policy.*

**Keywords:** *Comparative Education, Education system, Indonesian educational history*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, melalui pendidikan manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai moral, serta identitas budaya.<sup>1</sup> Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi tantangan global.<sup>2</sup> Namun demikian, sistem pendidikan di setiap Negara memiliki karakter yang berbeda, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, kebijakan pendidikan, maupun tujuan yang ingin dicapai. perbedaan tersebut melahirkan bidang kajian ilmiah yang dikenal dengan perbandingan pendidikan (*comparative education*), yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis sistem pendidikan di berbagai negara guna menemukan praktik terbaik yang dapat diadaptasi sesuai dengan konteks nasional.<sup>3</sup>

Kajian perbandingan pendidikan menjadi krusial karena memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang keunggulan dan kelemahan berbagai sistem pendidikan. Melalui analisis komparatif, akademisi dan praktisi pendidikan dapat belajar dari pengalaman negara lain, mengidentifikasi praktik terbaik, serta menyesuaikannya dengan konteks lokal. Oleh karena itu, penguasaan mengenai pengertian, kedudukan, cakupan, dan tujuan penelitian perbandingan pendidikan

---

<sup>1</sup> Salahuddin Al Asadullah and Nurhalin, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk," *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 12–24.

<sup>2</sup> Jyri Lindén, Leena Ripatti-Torniainen, and Johanna Annala, "Academic Development for Tomorrow? Claiming a Clearer Role for University Pedagogy through a Holistic Framework," *Scandinavian Journal of Educational Research*, 2024, 1–16, <https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2419510>.

<sup>3</sup> Michele Schweisfurth, "Comparative and International Educations: Histories, Ideologies, Contestations and the International Review of Education," *International Review of Education*, no. 0123456789 (2025), <https://doi.org/10.1007/s11159-025-10177-y>.

merupakan landasan yang penting bagi setiap peneliti maupun mahasiswa dalam ilmu pendidikan.<sup>4</sup>

Penelitian sebelumnya telah membahas perbandingan sejarah pendidikan di beberapa Negara Asia Tenggara. Indonesia mewajibkan anak di sekolah dan universitas negeri, sedangkan Malaysia memperbaiki pendidikan Islam sejak tahun 1956 dengan kurikulum dan pengelolaan khusus. Thailand, khususnya di daerah Muslim, menjadikan pondok dan madrasah sebagai identitas dan perlawanan, sedangkan Singapura menghadapi masalah-masalah seperti ketiadaan perguruan tinggi Islam, kurikulum standar, dan minimnya dana serta status guru agama.<sup>5</sup>

Penelitian lain mengkaji perbandingan pendidikan Islam, Indonesia dan Mesir. Hasil penelitian menunjukkan Perbandingan pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia menunjukkan keduanya berperan penting dalam membentuk identitas dan moral generasi muda Muslim. Kedua negara memiliki landasan agama yang kuat untuk mendidik sesuai prinsip Islam dan memiliki berbagai lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, seperti pesantren di Indonesia dan Al-Azhar di Mesir. Kurikulum keduanya mencakup pendidikan agama, bahasa Arab, dan ilmu umum, untuk menyeimbangkan ilmu agama dan dunia.<sup>6</sup>

Selain itu, penelitian sebelumnya juga telah mengkaji perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan, pendidikan Islam di Indonesia terus berkembang, baik dari segi lembaga maupun fasilitas, untuk menyesuaikan dengan era modern. Tujuan utamanya adalah membangkitkan semangat ilmu pengetahuan tanpa memisahkan antara ilmu agama dan umum. Kesadaran akan pentingnya integrasi kedua ilmu ini mendorong kemajuan pendidikan Islam nasional.<sup>7</sup>

Pendidikan di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan dinamis. Sejak masa penjajahan hingga era kemerdekaan dan seterusnya, sistem pendidikan selalu mengalami perubahan signifikan yang dipengaruhi oleh faktor politik,

---

<sup>4</sup> Riana Nurhayati et al., "Training on Education Policy Analysis for Education Stakeholders in Brebes District," *Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 23 (2024): 99–112.

<sup>5</sup> Pendi Susanto, "Perbandingan Pendidikan Islam di Asia Tenggara," *Jurnal Pendidikan Islam* IV, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v1i1i2.185>.

<sup>6</sup> Revi Permanasari, Lukman Asha, and Fakhruddin Fakhruddin, "Studi Perbandingan Pendidikan Islam Islam di Mesir dan Indonesia," *Innovative: Journal of Social ...* 4 (2024): 2211–21, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16621%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/16621/11180>.

<sup>7</sup> Rahmat Effendi, "Studi Islam Indonesia: Pendidikan Islam Modern (Kajian Historis Perspektif Karel A Steenbrink) Indonesian Islamic Studies: Modern Islamic Education (Historical Study of Karel A Steenbrink's Perspective)," *Alhamra: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 36–48.

ekonomi, sosial, serta budaya.<sup>8</sup> Sejarah pendidikan Indonesia mencerminkan bagaimana pendidikan berfungsi sebagai sarana perjuangan, keterikatan, sekaligus pembangunan bangsa.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang sejarah pendidikan Indonesia beserta landasan sejarahnya sangat penting agar generasi sekarang dapat menghargai perjalanan panjang tersebut dan menjadikannya pijakan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik di masa depan.<sup>10</sup>

Dengan demikian, pembahasan mengenai landasan historis pendidikan dan kajian perbandingan pendidikan di Indonesia menjadi relevan untuk dikaji dalam artikel ini. Kajian tersebut tidak hanya memperkaya pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan perspektif kritis dalam melihat perkembangan pendidikan di Indonesia maupun dalam konteks global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) atau kajian kepustakaan, yang fokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik deskripsi pendidikan dan sejarah pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memperoleh pemahaman konseptualisasi dan teoritis secara mendalam terhadap fenomena yang dikaji tanpa melakukan penelitian secara lapangan langsung.<sup>11</sup> Peneliti menelaah, menginterpretasi, dan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola, konsep, serta teori perkembangan terkait dengan perbandingan sistem pendidikan dan aspek sejarahnya di Indonesia. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah sumber-sumber literatur terkini yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif dan komparatif.<sup>12</sup> Hasil dari analisis literatur ini diharapkan dapat memberikan

---

<sup>8</sup> Muhammad Idris and Ismail Tolla, "Evolusi Sistem Pendidikan di Indonesia: Sejarah dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2024): 1494–1505.

<sup>9</sup> A. A. R. Walikrom, "History of the Growth and Development of Education in the Early Period of Independence of the Republic of Indonesia.," *Mandalika Journal of Social Science*, 2023.

<sup>10</sup> Muhammad Dzun Ni'am and Raikhan, "Transformation of Educational Curriculum Development In Indonesia: History, Challenges, and Future Opportunities," *GAJIE: Global Journal of Islamic Education* 1, no. January (2025): 1–16, <https://doi.org/10.58518/gajie.v1i1.3262>.

<sup>11</sup> H. Suharsono and R Fadhillah, "Kajian Pustaka Sebagai Metode Penelitian Pendidikan: Analisis Konseptual Dan Implementatif," *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 18 (2023).

<sup>12</sup> N Hasanah, "Library Research Method in Education: Understanding Theoretical Framework and Application," *Jurnal Kajian Pendidikan* 1, no. 8 (2024).

kontribusi konsep dalam pengembangan pemahaman tentang perbandingan pendidikan dan peran historisnya dalam sistem pendidikan nasional Indonesia.<sup>13</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perbandingan Konsep Pendidikan

#### a. Konsep Pendidikan Menurut Undang-Undang

Pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perbandingan Pendidikan dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari sistem pendidikan di berbagai negara atau budaya dengan tujuan untuk memahami persamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sistem pendidikan tersebut.

#### b. Konsep Pendidikan Menurut Ahli

Pendidikan menjadi sangat berperan dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa arti pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Selain itu, Definisinya menurut para ahli yaitu:

- 1) Langerveld, pendidikan adalah memberikan bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya
- 2) Idris, pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak yang dibesarkan secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak selutuhnya
- 3) Hornel, pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia
- 4) Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

---

<sup>13</sup> A. Rahman and D. Kurniawati, "The Role of Literature Review in Educational Research: A Conceptual Study," *Indonesian Journal of Educational Methodology* 2, no. 3 (2025).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, diketahui pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan komunikasi, pengarahan serta pemeliharaan agar munculnya kesadaran diri untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri dengan mengikuti nilai dan norma yang ada di sekitar.

## **2. Pemahaman Perbandingan Pendidikan**

Menurut Munah, "*Comparative Education*" istilah yang digunakan dalam bahasa Inggris untuk merujuk perbandingan pendidikan. Namun, ada beberapa ahli yang menjelaskan "Pendidikan Komparatif" menjadi pendidikan perbandingan. Meskipun terdapat perbedaan dalam terjemahan istilah-istilah tersebut, tidak dapat dipungkiri memiliki pengertian yang sama yaitu suatu pengkajian ilmu pendidikan yang menggunakan strategi pendekatan perbandingan atau jika digunakan dengan istilah lengkap menjadi "studi banding pendidikan".

Secara kontekstual, perbandingan pendidikan bermaksud menganalisis suatu perbedaan dan persamaan mengenai sistem pendidikan dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Dilakukan dengan cara saksama agar mencapai tujuan dari perbandingan pendidikan tersebut. Terdapat beberapa teori mengenai pengertian perbandingan pendidikan yaitu teori yang saling bersinggungan secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif (interpretatif) seperti Bereday (1964) dan Michael Sadler (1900), sedangkan secara kuantitatif (ilmiah) seperti Harold Noah & Max Eckstein (1969).

Bereday (1964) mengungkapkan bahwa perbandingan pendidikan harus dilakukan secara sistematis melalui 4 tahapan yaitu deskripsi, interpretasi, penjajaran, dan perbandingan. Empat tahapan tersebut adalah mendeskripsikan mengenai sistem pendidikan atau pedagogik daerah/negara tersebut, kemudian menginterpretasikan kondisi sosial atau latar belakang daerah/negara tersebut, menjajarkan hasil data yang telah diperoleh secara tepat, dan terakhir membandingkan secara mendalam. Maka dengan melakukan tahapan-tahapan tersebut, perbandingan dapat dilakukan secara mendalam karena perbandingan tidak hanya mengenai pedagogik saja tetapi melalui aspek budaya, permasalahan politik, ekonomi serta sejarah yang ada pada daerah/negara tersebut.

Membahas mengenai perbandingan pendidikan versi Bereday, dipertegas pula oleh Sadler (1900) bahwa perbandingan pendidikan harus dilakukan bukan hanya dengan mengumpulkan data tetapi juga memahami konsep dari budaya daerah tersebut. Harold Noah & Max Eckstein (1969) mendefinisikan perbandingan pendidikan sebagai suatu metode ilmiah yang bertujuan mengetahui perbedaan dan persamaan suatu daerah/negara dengan mengambil data secara sistematis, ilmiah, akurat, dan menggunakan angka pasti serta empiris.

### **3. Kedudukan dan Cakupan Perbandingan Pendidikan**

#### **a. Kedudukan Cakupan Pendidikan**

Perbandingan pendidikan memiliki kedudukan penting dalam disiplin ilmu, meskipun terdapat beberapa kontroversi mengenai definisi dan identitasnya. Perbandingan disiplin ilmu tetap relevan sebagai alat analisis pengembangan pendidikan dan berbagai sumber wawasan.<sup>14</sup> Perbandingan pendidikan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk membandingkan pendidikan di berbagai tempat dengan tujuan mencari perbedaan dan persamaan dalam sistem pendidikan. Dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan, perhitungan pendidikan memainkan peran krusial. Hasil studi demonstrasi pendidikan seringkali dijadikan rujukan dalam penelitian kebijakan pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui perbandingan pendidikan, pembuat kebijakan dapat belajar dari pengalaman negara lain, mengidentifikasi praktik terbaik, dan menghindari kesalahan yang telah terjadi di tempat lain.<sup>15</sup>

Studi perbandingan pendidikan merupakan suatu bidang studi yang memiliki teori dan metode sendiri dengan fokus membandingkan sistem pendidikan suatu tempat dengan tempat lain, serta menjadi penghubung antara teori yang ada di tempat lain untuk diterapkan di negara kita sendiri. Sebagai contoh, jurnal yang ditulis oleh Afriantoni dkk. dengan judul “Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia dan China” atau jurnal yang ditulis oleh Saipul Annur dkk. dengan judul “Sistem Pendidikan di Indonesia, Inggris, dan Finlandia: Sebuah Studi Perbandingan”.

Kedudukan perbandingan pendidikan dapat dilihat dari beberapa jurnal yang telah menggunakan perbandingan pendidikan sebagai alat analisis.<sup>16</sup> Perbandingan pendidikan antara negara China dan Indonesia telah menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dalam sistem pendidikan di China dan Indonesia, seperti beberapa metode pembelajaran yang digunakan. Terdapat pula beberapa perbedaan, seperti adanya waktu khusus tidur siang bagi anak-anak di China untuk meningkatkan kualitas belajar, fokus yang lebih besar pada hasil dan sangat kompetitif dalam nilai terutama di bidang akademik, sedangkan pendidikan di Indonesia tidak hanya diarahkan pada akademik saja, tetapi juga pada aspek non-akademik seperti yang tercermin dalam kurikulum merdeka dengan memasukkan nilai P5. Dari beberapa jurnal yang menggunakan studi perbandingan pendidikan tersebut, dapat dipahami pentingnya studi ini dalam

---

<sup>14</sup> (Mellosik 2023)

<sup>15</sup> (Halimatul Fijriah, Mislaini Mislaini, dan Selpitia Yulia Ningsih 2024)

<sup>16</sup> Afriantoni et al., “Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia Dan China,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1678–83.



disiplin ilmu. Selain sebagai alat analisis, penelitian ini dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik serta sebagai bahan evaluasi pendidikan di Indonesia.

b. Cakupan Perbandingan Pendidikan

Menyadari cakupan Ilmu perbandingan pendidikan yang luas dan kompleks, maka pembatasan perbandingan pun harus bersifat komprehensif yakni:<sup>17</sup>

- 1) Ilmu komunikasi pendidikan adalah studi mengenai sistem pendidikan dan pengajaran serta problematikanya di berbagai negara yang berbeda. Selanjutnya masing-masing sistem dan problematika tersebut dikaji sampai tuntas sehingga faktor penyebab utama timbulnya masalah dapat diketahui secara pasti
- 2) Ilmu komunikasi pendidikan juga dapat diartikan sebagai studi tentang sistem pendidikan dan pengajaran di negara lain beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya
- 3) Ilmu komunikasi pendidikan juga diartikan sebagai kajian tentang teori-teori dan praktik pendidikan serta pengajaran yang kemudian dibandingkan antara satu negara dengan negara lain, sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaannya serta latar belakang yang mempengaruhinya. Dari sini dapat dipahami bahwa sasaran utama ilmu perbandingan pendidikan adalah mengkaji bagaimana sistem dan sebab yang menimbulkan problematika dalam pendidikan dan pengajaran, serta faktor-faktor yang dapat menimbulkan persamaan atau perbedaan antara sistem pendidikan di berbagai negara.

Merujuk pada beberapa jurnal yang telah menggunakan studi perbandingan pendidikan dalam teknik analisisnya, seperti jurnal yang ditulis oleh Rafika Rahmawati dkk. Berjudul “Studi Komparatif Sistem Pendidikan: Fokus pada Indonesia dan Negara-negara di Asia dan Australia”, yang mencakup atau ruang lingkup yang digunakan dengan fokus pada beberapa aspek adalah struktur pendidikan, pembiayaan atau pendanaan, kurikulum, pendekatan pembelajaran, pemerataan akses, asesmen, ekstrakurikuler, teknologi pendidikan, filosofi pendidikan, tekanan belajar anak, manajemen sekolah, dan keterbukaan dalam kinerja.<sup>18</sup>

Adapun contoh jurnal lain seperti yang ditulis oleh Afriantoni dkk. berjudul “Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia dan China”, cakupan atau ruang lingkup yang digunakan fokus pada beberapa aspek seperti

---

<sup>17</sup> (Halimatul Fijriah, Mislaini Mislaini, dan Selpitia Yulia Ningsih 2024)

<sup>18</sup> Rafika Rahmawati, Arsyil Hendra Saputra, and R Madhakomala, “Comparative Study of Education Systems: A Focus on Indonesia and Countries Across Asia and Australia,” *Siber Internasional Journal of Digital Business (SIJDB)* 2, no. 2 (2024): 138–48.



struktur pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran.<sup>19</sup> Contoh jurnal lain yang ditulis oleh Saipul Annur dkk. Berjudul “Sistem Pendidikan di Indonesia, Inggris, dan Finlandia: Sebuah Studi Dibandingkan”, meliputi atau ruang lingkup yang digunakan fokus pada aspek-aspek seperti perbandingan kurikulum, metode pembelajaran, peran dan kualifikasi guru, fasilitas pendidikan, nilai dan budaya pendidikan, evaluasi hasil belajar, dan pendekatan pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari berbagai aspek pada beberapa jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cakupan perbandingan pendidikan, yaitu meliputi filsafat pendidikan, sistem pendidikan, kebijakan pendidikan dan faktor eksternal atau latar belakang negara tersebut.

#### **4. Tujuan Studi Perbandingan Pendidikan**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita dapat meningkatkan karir, menjadikan diri lebih beradab dan berwawasan luas, memberikan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, menuntaskan berbagai kebingungan, serta menjadikan kita sebagai sumber daya yang berkualitas. Dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11, Allah Ta’ala berfirman yang artinya, “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>21</sup> Dalam Islam, Allah juga memberikan hak istimewa kepada siapa pun yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan atau ilmu bagi manusia. Oleh karena itu, melakukan perbandingan pendidikan juga merupakan upaya kita sebagai manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tujuan perbandingan pendidikan adalah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan berbagai bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, di suatu negara, misalnya kekuatan keagamaan menjadi faktor pendorong utama dan dasar pembentukan sistem pendidikan, sedangkan di negara lain faktor sosial menjadi landasan utama

---

<sup>19</sup> Afriantoni et al., “Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia Dan China.”

<sup>20</sup> Saipul Annur, Ilham Azhari, and Al Haqqi, “Sistem Pendidikan Di Indonesia , Inggris , Dan Finlandia : Sebuah Studi Perbandingan Education,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4*, no. 3 (2024): 1634–44.

<sup>21</sup><https://muslim.or.id/29242-delrajat-mulia-pelnuntut-ilmu-agama-2.html> Copyright © 2025 muslim.or.id Diambil pada tanggal 15 Septelmbebr 2025 pukul 21.28

suatu sistem pendidikan.<sup>22</sup> Qurtubi dalam Fijriah, menyebutkan secara umum tujuan studi perbandingan pendidikan adalah:<sup>23</sup>

- a. Mengenal persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan, mengambil unsur positif, serta menyesuaikannya dengan kondisi setempat
- b. Menumbuhkan saling pengertian dan saling menghargai, serta meningkatkan hubungan kerja sama antar negara di bidang pendidikan.

Menurut Kandel, tujuan perbandingan pendidikan dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Tujuan deskriptif reporterial, yaitu berusaha mengungkapkan keadaan perkembangan pendidikan yang bersifat informative
- b. Tujuan historis fungsional, yaitu berupaya melakukan penghapusan data atau fenomena kebijakan pendidikan di suatu negara untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari lahirnya kebijakan pendidikan di negara tersebut
- c. Tujuan melioristik, yaitu berupaya memperbaiki sistem pendidikan suatu negara dengan mengusulkan serangkaian formula untuk memperbaiki sistem atau kebijakan pendidikan.<sup>25</sup>

Menurut Hans, tujuan utama pengukuran pendidikan adalah mengungkap prinsip-prinsip yang mendasari perkembangan seluruh sistem pendidikan nasional. Lebih lanjut, dalam perspektif yang lebih luas, sejalan dengan pendekatan sosiologi, perbandingan pendidikan berfungsi untuk memperoleh gambaran dan klasifikasi global atas berbagai bentuk sistem pendidikan; memahami hubungan dan interaksi antar unsur pendidikan serta antara pendidikan dan masyarakat; serta membedakan perubahan-perubahan mendasar dalam pendidikan dari aspek yang tetap dipertahankan, dan menghubungkannya dengan nilai-nilai filosofis yang diyakini.

## **5. Histori Pendidikan di Indonesia**

Pendidikan di Indonesia memiliki akar sejarah panjang yang dimulai jauh sebelum masa kolonial. Pada era Hindu-Buddha dan masa kerajaan-kerajaan Nusantara, sistem pembelajaran informal dan pesantren telah menunjukkan bahwa masyarakat Nusantara sangat menghargai proses pendidikan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan pengembangan pengetahuan. Memasuki masa kolonial

---

<sup>22</sup> Abdul Wahab Syahrani et al., "Perbandingan Pendidikan," *Educational Journal: General and Specific Research* 2, no. 3 (2022): 419–32.

<sup>23</sup> Halimatul Fijriah, Mislaini Mislaini, and Septia Yulia Ningsih, "Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan."

<sup>24</sup> Halimatul Fijriah, Mislaini Mislaini, and Septia Yulia Ningsih.

<sup>25</sup> (Nurfalah, 2024)

Belanda, pendidikan di Indonesia diarahkan untuk memperkuat kekuasaan kolonial melalui sistem sekolah yang hanya menyediakan akses terbatas bagi masyarakat pribumi terpilih. Sistem ini menciptakan ketimpangan akses dan memperkuat struktur elitis.<sup>26</sup>

Selama pendudukan Jepang (1942–1945), terjadi perubahan pendekatan terhadap pendidikan, termasuk dibukanya kesempatan yang lebih luas serta pengenalan pendidikan kejuruan, meskipun tetap dipengaruhi oleh kebutuhan penjajah. Pasca kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia mengemban tugas besar dalam menyeimbangkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan untuk seluruh rakyat, serta mewujudkan identitas melalui sistem pendidikan yang merdeka dan kontekstual.<sup>27</sup>

Perkembangan kurikulum, metode, dan struktur pendidikan terus mengalami transformasi hingga era reformasi dan menuju era modern. Misalnya, perubahan kurikulum nasional dan adaptasi terhadap dinamika sosial-budaya serta globalisasi menjadi bagian integral dari evolusi sistem pendidikan Indonesia.<sup>28</sup> Dengan demikian, memahami sejarah pendidikan di Indonesia mulai dari sistem tradisional, kolonial, hingga era kemerdekaan dan reformasi sangatlah penting agar generasi sekarang dapat menghargai perjalanan panjang tersebut dan menjadikan pijakan untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik ke depan.

## **6. Landasan Histori Pendidikan di Indonesia**

Landasan sejarah pendidikan di Indonesia mencerminkan perjalanan panjang yang dimulai dari masa pra-kolonial, kemudian dilanjutkan melalui era penjajahan, menuju kemerdekaan, dan terus berlanjut hingga masa kontemporer. Kajian literatur menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang dari warisan budaya lokal, pengaruh penjajah Belanda dan Jepang, hingga terbentuknya sistem nasional setelah tahun 1945.<sup>29</sup> Pada masa kolonial Belanda, pendidikan mengendalikan untuk memenuhi kebutuhan penjajah, tetapi juga muncul kesadaran nasionalisme yang kemudian mendorong berdirinya lembaga-lembaga pendidikan milik pribumi yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan.<sup>30</sup> Setelah kemerdekaan, pemerintah

---

<sup>26</sup> (Aini, 2024)

<sup>27</sup> Walikrom, "History of the Growth and Development of Education in the Early Period of Independence of the Republic of Indonesia."

<sup>28</sup> Ni'am and Raikhan, "Transformation of Educational Curriculum Development In Indonesia: History, Challenges, and Future Opportunities."

<sup>29</sup> Bakhrudin All Habsy et al., "Landasan Historis Pendidikan Indonesia : Dari Masa Penjajahan Sampai Kemerdekaan" 8 (2024).

<sup>30</sup> (Nurfalah, 2024)

Indonesia memandang pendidikan sebagai instrumen pembangunan manusia dan bangsa, di mana nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, serta identitas nasional dijadikan pijakan dalam menyusun kebijakan pendidikan.<sup>31</sup>

Dengan demikian, landasan sejarah pendidikan tidak hanya mencakup kronologi peristiwa sejarah, tetapi juga memuat perubahan paradigma, nilai, dan tujuan pendidikan yang terus mengalami adaptasi sesuai tuntutan zaman. Pemahaman terhadap landasan sejarah ini sangat penting bagi pengembangan sistem pendidikan nasional agar kebijakan dan praktik pendidikan tidak terlepas dari akar budaya dan sejarah bangsa serta mampu menjawab tantangan global dengan tetap mewariskan kekhasan Indonesia.

Perbandingan pendidikan merupakan disiplin ilmu yang berperan penting dalam memahami perbedaan dan persamaan sistem pendidikan di berbagai negara. Melalui pendekatan ini, dapat ditemukan praktik terbaik (best practice) yang dapat disesuaikan sesuai konteks nasional. Selain itu, sejarah pendidikan Indonesia menunjukkan perkembangan panjang dari masa pra-kolonial hingga era reformasi, yang membentuk landasan sejarah sistem pendidikan saat ini. Pemahaman terhadap aspek komparatif dan historis tersebut sangat penting untuk memperkuat kebijakan pengembangan dan praktik pendidikan di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperdalam terhadap analisis penerapan hasil studi perbandingan pendidikan dalam kebijakan nasional.

## KESIMPULAN

Perbandingan pendidikan adalah disiplin ilmu penting untuk memahami perbedaan dan persamaan sistem pendidikan di berbagai negara. Melalui pendekatan ini, praktik terbaik dapat ditemukan dan diadaptasi sesuai konteks nasional. Sejarah pendidikan Indonesia yang panjang, mulai dari masa pra-kolonial hingga era reformasi, menjadi landasan sejarah sistem pendidikan saat ini. Pemahaman aspek komparatif dan historis sangat penting untuk memperkuat kebijakan pengembangan dan praktik pendidikan di Indonesia. Penelitian lanjutan disarankan untuk mendalami penerapan hasil studi perbandingan pendidikan dalam kebijakan nasional guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

---

<sup>31</sup> Dinda Enjel Aprelia Hardika and Binti Maunah, "Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran," *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023): 64–78.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriantoni, Saipul Annur, Ikas Kasenda, and Dzakia Fifi Mahardini. "Studi Perbandingan Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia Dan China." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1678–83.
- Aini, Nur, Abdal Malik, and Fajar Alam. "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia" 2 (2024): 1381–93.
- Annur, Saipul, Ilham Azhari, and Al Haqqi. "Sistem Pendidikan Di Indonesia , Inggris , Dan Finlandia : Sebuah Studi Perbandingan Education." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol* 4, no. 3 (2024): 1634–44.
- Asadullah, Salahuddin Al, and Nurhalin. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk." *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 12–24.
- Effendi, Rahmat. "Studi Islam Indonesia: Pendidikan Islam Modern (Kajian Historis Perspektif Karel A Steenbrink) Indonesian Islamic Studies: Modern Islamic Education (Historical Study of Karel A Steenbrink's Perspective)." *Alhamra:Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 36–48.
- Habsy, Bakhrudin All, Aulia Fihatny Irsu, Miftahul Anwaril Mutaqin, Dwi Pratanti, Agnesya Salsa Sabella, and Wahindha Lantip Putratama. "Landasan Historis Pendidikan Indonesia : Dari Masa Penjajahan Sampai Kemerdekaan" 8 (2024).
- Halimatul Fijriah, Mislaini Mislaini, and Septia Yulia Ningsih. "Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 233–47. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.306>.
- Hardika, Dinda Enjel Aprelia, and Binti Maunah. "Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023): 64–78.
- Hasanah, N. "Library Research Method in Education: Understanding Theoretical Framework and Application." *Jurnal Kajian Pendidikan* 1, no. 8 (2024).
- Idris, Muhammad, and Ismail Tolla. "Evolusi Sistem Pendidikan Di Indonesia : Sejarah Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2024): 1494–1505.
- Lindén, Jyri, Leena Ripatti-Torniainen, and Johanna Annala. "Academic Development for Tomorrow? Claiming a Clearer Role for University Pedagogy through a Holistic Framework." *Scandinavian Journal of Educational Research*, 2024, 1–16. <https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2419510>.

- Melosik, Zbyszko. "Comparative Education: Status Controversy and Dynamics of Scientific Development." *Studia z Teorii Wychowania* XIV, no. 3 (44) (2023): 9–26.
- Ni'am, Muhammad Dzun, and Raikhan. "Transformation of Educational Curriculum Development In Indonesia: History, Challenges, and Future Opportunities." *GAJIE; Global Journal of Islamic Education* 1, no. January (2025): 1–16. <https://doi.org/10.58518/gajie.v1i1.3262>.
- Nurfalah, Siti, Asti Hadiani, and Sholeh Hidayat. "Landasan Historis Pendidikan Di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur" 4, no. 9 (2024): 1409–16.
- Nurhayati, Riana, Mami Hajaroh, Lusila Andriani Purwastuti, and Arif Rohman. "Training on Education Policy Analysis for Education Stakeholders in Brebes District." *Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 23 (2024): 99–112.
- Permanasari, Revi, Lukman Asha, and Fakhruddin Fakhruddin. "Studi Perbandingan Pendidikan Islam Islam Di Mesir Dan Indonesia." *Innovative: Journal of Social ...* 4 (2024): 2211–21. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16621%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/16621/11180>.
- Rahman, A., and D. Kurniawati. "The Role of Literature Review in Educational Research: A Conceptual Study." *Indonesian Journal of Educational Methodology* 2, no. 3 (2025).
- Rahmawati, Rafika, Arsyil Hendra Saputra, and R Madhakomala. "Comparative Study of Education Systems: A Focus on Indonesia and Countries Across Asia and Australia." *Siber Internasional Journal of Digital Business (SIJDB)* 2, no. 2 (2024): 138–48.
- Schweisfurth, Michele. "Comparative and International Educations: Histories, Ideologies, Contestations and the International Review of Education." *International Review of Education*, no. 0123456789 (2025). <https://doi.org/10.1007/s11159-025-10177-y>.
- Suharsono, H., and R Fadhillah. "Kajian Pustaka Sebagai Metode Penelitian Pendidikan: Analisis Konseptual Dan Implementatif." *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 18 (2023).
- Susanto, Pendi. "Perbandingan Pendidikan Islam Di Asia Tenggara." *Jurnal Pendidikan Islam* IV, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v1i1.185>.
- Syakhriani, Abdul Wahab, Enjelina, Hervina Indah Putri, Jamiatur Rasidah, and Nikmatul Bolqiah. "Perbandingan Pendidikan." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. 3 (2022): 419–32.
- Walikrom, A. A. R. "History of the Growth and Development of Education in the

## **IRFANI**

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 3 Tahun 2025

Halaman 1201-1215

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Early Period of Independence of the Republic of Indonesia.” *Mandalika Journal of Social Science*, 2023.